

## BAB IV KESIMPULAN

1. Ada 2 tipe *school phobia* yang pertama berhubungan dengan *separation anxiety* yang biasanya terdapat pada anak yang berusia hingga 8 tahun, anak yang lebih tua juga bisa menderita *separation anxiety*. Semakin Panjang *separation anxiety* berlanjut semakin susah untuk di atasi nya. Anak yang lebih muda kecil kemungkinannya belajar untuk percaya diri dan mandiri tanpa orang tua.

Tipe yang kedua biasanya mempengaruhi anak di usia 8 tahun ke atas dan berputar di sekitar social aspek di sekolah dan dapat dianggap sebagai *social phobia*. Permulaan ini terjadi secara bertahap dan bisa di mulai saat meningkat kan kesadaran diri saat masa pubertas.

2. Ada beberapa upaya orang tua menangani anak yang menderita *tōkōkyōhi* Jangan menjadi bagian masalah Tanpa disadari, orang tua mungkin telah berkontribusi pada ketergantungan anak pada mereka; ada banyak cara di mana hal ini bisa terjadi. Tanpa disadari, orang tua mungkin telah berkontribusi pada ketergantungan anak pada mereka; ada banyak cara di mana hal ini bisa terjadi. terlalu cemas kepada anak dan berusaha terlalu banyak memberi kompensasi atas masalahnya, merasa bersalah bahwa dia tidak mengalami kehidupan yang sama seperti teman-temannya. Sebagai contoh, jika seorang anak memiliki masalah kesehatan tertentu atau telah dirawat di rumah sakit, orang tua mungkin merasa bersyukur bahwa dia bisa dekat dan melimpahi dirinya dengan kasih sayang dan perhatian.

3. Upaya untuk menanggulangi *tōkōkyōhi* pada masyarakat jepang yaitu didirikan nya, *free school*. *free school* adalah tempat perlindungan. Mereka tidak memiliki struktur yang kaku dari sistem pendidikan standar. Banyak sekolah seperti itu, yang mendaftarkan anak-anak kira-kira antara usia 6 dan 20 dan biaya sekitar ¥ 40.000 per bulan. Asunaro gakuen juga merupakan sebuah sekolah yang didirikan pada bulan januari tahun 1964, terletak di propinsi Mie. Sekolah ini tidak memberikan

fasilitas Pendidikan saja, tetapi juga menyediakan fasilitas lain seperti penginapan bagi anak-anak yang berperilaku *tōkōkyōhi*. Yang terakhir Ningen Kaihatsu Centre. Lembaga kesehatan ini didirikan bagi mereka yang berperilaku *tōkōkyōhi*, dan lembaga kesehatan ini menerapkan konsep penyembuhan dengan mengatur pola makan bagi pasiennya.

